

Febriani Pravitasari. (2008). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi terhadap Ketrampilan Pijat Bayi pada Ibu Di Desa Kulur Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Rahmah , S.Kep., Ns.

INTISARI

Latar belakang : Pemijatan bayi dapat dilakukan sendiri oleh ibu. Para pakar penelitian telah membuktikan bahwa pijat bayi mempunyai banyak manfaat tidak hanya bagi si bayi tetapi juga orang tuanya, terutama sang ibu. Sosialisasi tentang pijat bayi masih menemui banyak hambatan terutama dalam menjangkau masyarakat di wilayah pedesaan. Faktor – faktor yang menyebabkan informasi ini tidak terdistribusi secara efektif, antara lain minimnya jaringan komunikasi di wilayah terpencil dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat. Pemijatan bayi di masyarakat, dukun masih memegang peranan penting Pendidikan kesehatan merupakan salah satu pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka menyampaikan pesan/ informasi kesehatan dengan tujuan merubah perilaku dan meningkatkan ketrampilan masyarakat yang menjadi sasaran.

Tujuan : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap ketrampilan pijat bayi pada ibu di Desa Kulur Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

Metode : Eksperimen Kuasi dengan rancangan *Non Equivalent Control Group*. Penelitian dilakukan pada tanggal 7, 8, 9 Juni 2008. Sample adalah semua ibu peserta posyandu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *purposive sample*. Jumlah sampel 30 orang dengan rincian 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan 15 orang sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan dan kelompok kontrol diberi pemaparan berupa leaflet. Data diambil dengan lembar observasi (*checklist*) untuk menilai ketrampilan. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisa data menggunakan uji t (*Independent Samples t-test*) dengan Alpha 0,05.

Hasil : Ada pengaruh pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap ketrampilan pijat bayi pada ibu yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan peningkatan rata – rata sebesar 120,8667. Adapun kelompok kontrol peningkatan ketrampilan pijat bayi pada ibu tidak signifikan dengan peningkatan rata – rata sebesar 0,8667.

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap ketrampilan pijat bayi pada ibu di Desa Kulur Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

Saran : Pijat bayi hendaknya dilakukan oleh orang tua bayi itu sendiri atau keluarga terdekat.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan pijat bayi Ketrampilan pijat

Created with

 **nitro**PDF[®] professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Febriani Pravitasari. (2008). Effect of Infant Massaging Health Education to Infant Massaging Skill of Mother at Kulur Village, Temon Sub District, Kulon Progo Regency, Student Research Project School of Nursing, Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Adviser :

Rahmah , S.Kep., Ns.

ABSTRACT

Background : Infant massaging can be done by mother. A lot of research expert have proved that baby massaging have a lot of benefit not only for the baby but also its parent, especially for the mother. Socialization about infant massaging still faces a lot of resistance in reaching society in rural region. Factors causing this information do not distribute effectively, such as deficit communications network in cloistered region, cultures and local society habit. Baby massaging in society, soothsayer still play important role. Health education is one of approach that effective and good to reach message/ health information to society with purpose to change behavior and increase skill of society as the target.

Objective : To find out effect of infant massaging health education to infant massaging of mother at Kulur Village, Temon Sub District, Kulon Progo Regency.

Method : The study was quasi experiment with Non Equivalent Control Group, carried out at 7th, 8th and 9th June 2008. Samples were all of mother following health center (posyandu) who fulfilled inclusion and exclusion criteria taken with purposive sampling technique. There were 30 samples, with the detail 15 people as a group experiment and 15 people as a group control. Experiment group was given health education and control group was given exposure in the form of leaflet. Data were obtained from checklist to asses skills. Data analysis used independent samples t-test with Alpha 0.05.

Result : There was effect of infant massaging health education to infant massaging of mother which significant at experiment group with mean improvement equal to 120.8667. While at control group happened improvement of infant massaging skill of mother not significant with mean improvement equal to 0.8667.

Conclusion : Health education of infant massaging affected infant massaging skill of mothers at Kulur Village, Temon Sub District, Kulon Progo Regency.

Suggestion : Infant massaging shall be done by parents or closest family.

Keywords: health education of infant massaging, infant massaging skill of mother.